



▶ WISATA MALIOBORO

## Penataan Tunggu Pembangunan

**UMBULHARJO-**  
Penataan pedagang kaki lima di Malioboro belum bisa dilakukan Pemerintah Kota Jogja.

Abdul Hamid Razak dan Salsabila Annisa Azmi  
[redaksi@harianjogja.com](mailto:redaksi@harianjogja.com)

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengatakan penataan para pedagang akan dilakukan bila proses pembangunan eks bioskop Indra selesai. Termasuk pembangunan sisi barat Jalan Malioboro sebagai pedestrian. "Kalau semua pembangunan selesai kami baru lakukan sosialisasi," katanya saat ditemui wartawan di Balai Kota Jogja, Selasa (10/4).

Dia mengatakan Pemkot juga belum memetakan PKL mana yang akan ditata kemudian menempati eks bioskop tersebut. Begitu pula dengan sosialisasi, dia pun mengaku belum melakukannya.

"Kami akan sosialisasikan setelah semuanya dibangun. Penataan ini tidak hanya [melibatkan] Pemkot tapi juga butuh kesepatan bersama dengan Penda DIY dan pedagang. Paling tidak mendekati akhir pembangunan, baru

Penataan para pedagang akan dilakukan bila proses pembangunan eks bioskop Indra selesai.

Ada setidaknya 40 pekerja lapangan yang mengerjakan proyek pembangunan fondasi untuk sentra PKL.

kami sampaikan ke seluruh PKL," kata Heroe.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Syarif Teguh mengatakan selama pembangunan pedestrian sisi barat, moda transportasi tradisional tersebut masih bisa ngetem di lokasi yang ditentukan. Ke depan, ada alternatif lokasi mangkal yang juga disediakan bagi andong dan becak. "Yakni ruang-ruang "cerukan" di sisi barat pedestrian setiap sekitar 50 meter atau sekitar 100 meter," ucapnya.

Ruang-ruang "cerukan" yang disiapkan sebagai lokasi mangkal dapat menampung sekitar 28 andong dan sekitar 50 becak. Diakui secara kapasitas ruang tersebut tidak mampu menampung seluruh andong dan becak di Malioboro.

Menurutnya di Malioboro ada sekitar 100 andong dan 600 becak dari 60 kelompok

becak. Pihaknya ingin memberikan pemahaman kepada publik bahwa andong dan becak adalah kendaraan premium, sehingga perlu ada pembatasan saat pedestrian diberlakukan secara penuh.

**Pembangunan Fondasi**  
Disinggung soal progres pembangunan sentra PKL di bangunan eks bioskop Indra, Pelaksana Proyek Pembangunan eks Bioskop Indra, Febri mengatakan pengukuran jarak antarfondasi mulai dilakukan oleh pekerja proyek. Terkait dengan bulan Ramadan dan Lebaran, untuk sementara ini proyek masih akan ditenggat waktu yang sama. "Periapan sudah dilakukan sejak beberapa hari kemarin, untuk pengerjaan fondasi tidak ada target kapan rampung, semua tergantung dengan kondisi lapangan," kata Febri.

**PEMBAGIAN SENTRA PKL DI EKS BIOSKOP INDRA**

<p>● <b>Lantai Semi Basement</b></p> <p>Peruntukan: Penyimpanan gerobak. Luas: 112,4 meter persegi Kapasitas: 37 gerobak. 32 motor.</p>	<p>Luas: 1.007,9 meter persegi Kapasitas: 120 PKL.</p> <p>● <b>Lantai II</b></p> <p>Peruntukan: Pakaian. Luas: 992,2 meter persegi Kapasitas: 117 PKL.</p>	<p>● <b>Lantai Dasar</b></p> <p>Peruntukan: Makanan kering. Luas: 1.205,9 meter persegi Kapasitas: 122 PKL.</p>
<p>● <b>Lantai I</b></p> <p>Peruntukan: Suvenir.</p>	<p>● <b>Taman Kuliner</b></p> <p>Peruntukan: Makanan basah dan kering. Luas: 2.240 meter persegi Kapasitas: 79 PKL</p> <p style="font-size: x-small; text-align: right;">ditelah dari berbagai sumber</p>	

Instansi

1. <b>UPT Malioboro</b> .....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....



*Harian Jogja/GiGih M. Hanafi*

**Pekerja dan** alat berat dikerahkan saat penataan sisi barat Jalan Malioboro, Jogja, Selasa (10/4). Proyek penataan sisi barat Malioboro akan dihentikan sementara pada H-7 sampai H+7 Lebaran 2018. Kontraktor

menargetkan cor beton induk bisa selesai sepenuhnya sebelum Idulfitri tiba supaya wisatawan punya akses, meski masih terbatas.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005